

**KR RADIO**  
107.2 FM

RABU, 6 OKTOBER 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	73	87	26
PMI Sleman (0274) 869909	60	31	32	14
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	5	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	1	19	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	45	20	19	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 6 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



KR-Istimewa  
**Pemilik Daihatsu Terios yang tergabung dalam Tedjo saat bakti sosial.**

SELAMA DIGELAR OPERASI PATUH PROGO 2021

## Terjadi Penurunan Pelanggaran Tiplantas

YOGYA (KR) - Selama digelar Operasi Patuh Progo 2021 yang berlangsung sejak 20 September hingga 3 Oktober 2021, terjadi trend penurunan jumlah pelanggaran lalu lintas. Tercatat ada 43 pelanggaran yang dikenai sanksi bukti pelanggaran (tilang) dan 343 sanksi teguran. Jumlah sanksi tilang jika dibandingkan tahun 2020 turun 816, sedangkan sanksi teguran turun 664.



KR-Haryadi  
**Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MSi.**

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MSi didampingi Kasubdit Regident AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Selasa (5/10) menjelaskan pelanggaran tidak lepas dari kondisi pandemi Covid-19, terutama terkait Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal tersebut menjadi salah satu penyebab masyarakat enggan bepergian sehingga menyebabkan berkurangnya kepadatan arus lalu lintas.

Iwan Saktiadi menyampaikan pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2021 me-

ngedepankan pendekatan preemtif dan preventif dan tidak mengutamakan pemberian sanksi tilang.

Sanksi tilang hanya diberikan kepada pelaku pelanggaran lalu lintas klasifikasi berat, yang membahayakan keselamatan jiwa

pelaku pelanggaran maupun pengguna jalan lainnya. "Selama pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2021 petugas kepolisian lebih menekankan pada protokol kesehatan (prokes) untuk menekan laju penyebaran virus korona," jelas Iwan Saktiadi.

Mengenai kecelakaan lalu lintas (laka lantas), Iwan Saktiadi menjelaskan terjadi 9 (sembilan) kecelakaan lalu lintas, dengan jumlah korban luka berat (LB) 1 orang, 9 orang luka ringan (LR), dan jumlah kerugian material mencapai Rp 2.450.000.

Iwan Saktiadi menandakan berdasar hasil Operasi Patuh Progo 2021

bisa dikatakan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal tertib berlalu lintas (tiplantas). Pengendara sepeda motor dan pengemudi mobil, selain melengkapi diri dengan surat-surat (SIM dan STNK), masalah kelengkapan kendaraan bermotor pun juga diperhatikan.

"Termasuk dalam hal penggunaan helm (sepeda motor) dan sabuk pengaman (mobil) tergolong cukup tinggi," tandas Iwan Saktiadi. Diharapkan kondisi seperti itu bisa berlangsung untuk masa mendatang, tidak hanya ketika digelar operasi tiplantas," harap Iwan Saktiadi. (Hrd)-f

## PERINGATI HUT KE-6 TEDJO Pemilik Daihatsu Terios Baksos

YOGYA (KR) - Terios Djogja atau Tedjo, yang merupakan komunitas mobil pertama di Indonesia khusus Daihatsu Terios, menggelar peringatan ulang tahun ke-6. Peringatan bertema "a\_Six" dikemas dengan touring bakti sosial ke Kota Cilacap.

Menurut Aldy Mulyadi selaku Ketua Umum Tedjo, bakti sosial kali ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Amanah dengan membagikan sembako, alat tulis, kebutuhan harian serta bingkisan. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, penyerahan bantuan diterima langsung oleh para anak-anak penghuni panti asuhan.

"Tedjo senantiasa berusaha untuk konsisten mewujudkan apa yang menjadi cita-cita sejak 2015 silam yakni memberikan peran komunitas di dalam masyarakat," ungkap Aldy kepada KR, Selasa (5/10). Konsistensi inilah yang diakuinya sebagai "ngugemi" salah satu dari keseluruhan slogan Tedjo yaitu "ngajeni, ngangeni dan ngugemi".

"Kita harus memberikan perhatian lebih kepada anak-anak kurang beruntung yang sudah tidak mempunyai orangtua sejak mereka kecil. Dengan sedikit perhatian dari kita, harapannya dapat menyenangkan hatinya sehingga lebih semangat dalam belajar," paparnya.

Tedjo sendiri berulang tahun tepatnya pada 8 Juli. "Biasanya, terdapat rangkaian acara termasuk baksos, namun karena masa PPKM dan pandemi Covid-19 maka kegiatan baru bisa dilakukan saat ini," pungkas Aldy. (Sal)-f

## IMBAS KONSUMSI BERKURANG Daya Beli Petani di DIY Turun

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY sebesar 96,44 pada September 2021 atau mengalami penurunan indeks 0,19 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat 96,63. Penurunan ini disebabkan turunnya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,47 persen, dan indeks harga yang dibayar petani turun 0,28 persen.

"Penurunan NTP terjadi pada tiga subsektor yaitu tanaman pangan 0,39 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,19 persen dan peternakan 1,08 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami kenaikan yakni hortikultura naik 2,94 persen dan perikanan 0,39 persen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto

di Yogyakarta, Selasa (5/10). Sugeng mengatakan NTP subsektor tanaman pangan tercatat sebesar 93,87, subsektor hortikultura 110,11, subsektor tanaman perkebunan rakyat 115,83, subsektor peternakan 92,30 dan subsektor perikanan 94,20. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY mengalami penurunan indeks sebesar 0,75 persen selama September 2021 dibandingkan bulan sebelumnya dari 95,71 menjadi 94,99.

"Tiga subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan 1,03 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,73 persen dan peternakan 1,47 persen. Sedangkan subsektor hortikultura naik 2,40 persen dan perikanan 0,05 persen," tambahnya. Selanjutnya, BPS DIY

melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada September 2021 secara umum mencapai 106,97 mengalami deflasi sebesar 0,54 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 107,55. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan.

"Penurunan IHK dipengaruhi oleh turunnya indeks pada dua kelompok yaitu Makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,14 persen serta Rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,01 persen," tandasnya.

Dari 34 provinsi pada September 2021 terdapat 26 provinsi mengalami kenaikan, 7 provinsi mengalami penurunan, dan 1 provinsi tidak mengalami perubahan. (Ira)

## PANGGUNG

### RILIS LAGU 'SELALU DIA' Astrid Gaet Dul Jaelani



KR- Istimewa

**Astrid Sartiasari**

PENYANYI Astrid Sartiasari baru-baru ini meluncurkan lagu terbarunya yang diberi judul 'Selalu Dia'. Di lagu tersebut, ia menggaet musisi muda Dul Jaelani sebagai teman duet.

Pelantun lagu 'Jadi kan Aku yang Kedua' itu menggaet Dul Jaelani sebagai teman duet. Ia mengaku memilih Dul karena merasa sudah cocok dalam bermusik dengan putra bungsu Maia Estianty itu. Apalagi, sebelumnya juga pernah ikut bernyanyi di konser Dul.

"Memang aku ingin bikin single, terus aku diajak Dul di konsernya, aku membawakan salah satu lagu Dul. Chemistry-nya sudah dapat dari situ, jadi kalau nggak dilanjutin ke sesuatu sayang banget," ujar Astrid ditemui wartawan, Senin (4/10).

Dikatakan, saat lagu Selalu Dia ada, muncul keinginan untuk berkolaborasi dengan Dul. Dul yang terbelang baru terjun ke dunia musik pun mengaku senang bisa diajak berduet dengan Astrid dalam lagu ini. (Cdr)-f

"Dulu aku lihat lagu-lagunya kak Astrid, dan pas aku ditawari duet ya Alhamdulillah sebuah kebanggaan banget," ucap Dul.

Berkolaborasi dengan Dul tidak hanya membuat Astrid belajar soal musik baru yang diterima di masyarakat kini. Menurutnya, lagu baru bersama Dul ini juga membuatnya belajar cara berpromosi baru yang berbeda dengan beberapa tahun lalu.

"Ya sekarang musisi-musisi kayak aku yang dulunya sudah nyaman dengan major label di mana semua stasiun TV masih banyak acara musik terus video klip sering ditayangin di TV, sekarang kan udah beda ya," tutur Astrid. "Banyak sekali aku belajar lagi 'oh caranya berpromosi tuh sekarang nggak kayak dulu' kalau dulu kan mau nyanyiin lagu apa ya langsung tersebar, semua pada nyangin, kalau sekarang kan nggak kayak gitu," pungkasnya.

MEGASERIES BARU DI INDOSIAR

## Fay Bingung Ditanya Sosok Istri Impian

BERMAIN dalam megaseries 'Istri Impian' ternyata Fay Nabila tidak tahu bagaimana sosok istri impian. Padahal dalam megaseries paling gres di Indosiar berjudul 4 Oktober kemarin, Fay berperan sebagai Nabila, perempuan yang dijodohkan Ibu Vina (Erli Saritan) dengan Dimas yang diperankan Lian Firman. Dimas berperan sebagai anak Ibu Vina.

"Aduh. Gimana ya istri impian itu? Belum pernah soalnya," ujar alumni Indonesia Mencari Bakat (IMB) 2010 TransTV, Senin (4/10) sore. Dara kelahiran Surabaya 11 Februari 2000 ini mengaku bingung ditanya KR. Mungkin lanjutnya bernada tanya, istri impian itu istri yang bisa membahagiakan suami ya?

Fay masih bertanya-tanya. Sementara pasangan main dalam megaseries yang diputar setiap 16.30 WIB, Lian Firman hanya tersenyum melihat kebingungan Fay Nabila. Namun akhirnya gadis yang pintar menari dan menyanyi ini belajar, "Istri impian mungkin istri yang bisa membuat suami pulang ke rumah dengan bahagia".

Megaseries 'Istri Impian' ini memang mengisahkan perjodohan Dimas dengan Nabila. Sebab Ibu Vina mencoba menutupi sebuah kejadian besar yang berkaitan dengan Nabila di masa lalu. Sehingga ia menjodohkan putra kandungnya dengan Nabila, walau Dimas masih belum bisa melepaskan rasa hatinya pada kekasihnya, Hana yang diperankan Voke Victoria.

Ketiga bintang yang hadir dalam pertemuan media Senin sore kemarin memang belum pernah bermain bersama, meski masing-masing pernah bermain satu dengan lainnya. Seperti dengan Voke, Fay Nabila baru pertamakali bertemu dan bermain bersama. "Tetapi Kak Voke ini humble sehingga gampang nyambung," ujar Fay.

Chemistry selama ini bukan hal yang selalu mudah diperoleh bagi para artis bila bermain bersama, apalagi baru pertama. Namun pandemi telah mengubah 'kebiasaan' selama ini. Karena sekarang dalam syuting kami juga 'dikarantina' dalam arti tinggal di as-

rama dan tidak boleh ke luar, maka upaya membangun chemistry diakui Fay lebih mudah dilakukan.

"Kami dikarantina namun tinggal di villa. Nah di villa kan ada semacam ruang keluarga tempat kita ngumpul-ngumpul usai syuting. Tentu adalah kontak, ngobrol bareng, canda dan lainnya. Sehingga mudah terjalin hubungan akrab dan membangun chemistry kala syuting. Karenanya saya merasa syuting juga tanpa beban," ujar Fay yang dalam IMB 2011 dikenal sebagai dancer dan

rapper cilik. Kini Fay sejatinya telah menekuni dunia tarik suara, Bahkan belum lama juga mengeluarkan single pertamanya. (Fsy)-f



Fay Nabila

KR-igfaynabilakndr

KELIK PELIPUR LARA

## Beri Motivasi Selalu Berinovasi



KR-Istimewa

**Kelik Pelipur Lara**

Sudah lebih 10 tahun ini Kelik yang banyak dikenal sebagai artis, MC, komedian

dari Yogya juga banyak diminta perusahaan-perusahaan besar bank, pegadaian, kampus-kampus, DPRD dan lain-lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia sebagai motivator.

"Yang namanya motivasi adalah Modal Tindakan Informasi dan Inovasi yang bervariasi. Sedang Motivator yaitu Motivasi buat beli motor," ucap Kelik berplesetan.

Motivasi lanjut Kelik berkaitan Kinerjanya, yakni katanya bener-bener kerja (kerahkan jasa).

"Makalah ringan saya siap-

kan sendiri dengan sharing pengalaman dan proses dalam bekerja untuk meraih sukses," ujarnya.

Kelik selalu berinovasi menghadapi situasi seperti saat ini di masa pandemi, setelah sukses dengan trilogi Buku Plesetan Speakgerrman, The King of Plesetan ini telah melaunching buku Plesetan Terbaru, SUPELMAN (Suka Pelesetan Sepanjang Jaman) dengan ikon manusia hero terbang berwajah Kelik. "Teliti sebelum geli," ucap Kelik terkekeh. (Vin)-f